

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang produktif secara sosial dan ekonomi.¹

Gigi merupakan salah satu anggota tubuh yang sangat penting, sehingga jika gigi mengalami sakit akan mengganggu aktivitas sehari-hari. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu komponen penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan.²

Kasus gigi berlubang atau karies adalah masalah umum yang sering dihadapi sebagian besar masyarakat di dunia. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2012 prevalensi karies gigi pada anak usia sekolah sebesar 90%.³ Penduduk dunia berusia 6-19 tahun menderita karies sebanyak 70%.⁴

Prevalensi penduduk di Indonesia yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut pada tahun 2007 sebanyak 23,4% dan meningkat pada tahun 2013 sebanyak 25,9%.^{5,6} Prevalensi penduduk di Sumatera Barat yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut pada tahun 2007 sebanyak 21,6% dan meningkat pada tahun 2013 sebanyak 22,2%.^{5,6}

Masalah kesehatan rongga mulut seperti uraian di atas disebabkan oleh plak. Plak adalah suatu lapisan lunak yang tipis, tidak berwarna dan mengandung berbagai macam bakteri yang melekat erat pada permukaan gigi dan selalu terbentuk di dalam mulut.⁷ Tidak hanya sebagai penyebab karies, plak juga mempunyai peran sebagai penyebab penyakit periodontal.⁵

Usaha untuk mencegah terjadinya timbunan plak dapat dilakukan secara mekanis dan khemis. Pencegahan pembentukan plak secara khemis banyak menggunakan antiseptik yang pada umumnya dipasarkan dalam bentuk obat kumur. Pembersihan plak secara mekanis menggunakan sikat gigi dan pasta gigi merupakan cara yang paling efektif untuk mengendalikan plak.⁸

Menyikat gigi sebelum tidur belum menjadi perilaku anak Indonesia. Sebanyak 90,7% orang menyikat gigi saat mandi pagi dan mandi sore.⁵ *American Dental Association* (ADA) menyatakan bahwa menyikat gigi yang benar dalam sehari cukup dua kali sehari yaitu setelah makan pagi dan sebelum tidur di malam hari. Kurangnya kesadaran anak akan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut secara benar tersebut menyebabkan penyakit gigi sering dikeluhkan di Indonesia.

Berdasarkan fakta di atas, disimpulkan bahwa perilaku menyikat gigi mempengaruhi tingkat akumulasi plak pada gigi dan kesehatan rongga mulut. Berdasarkan data tahun 2016 dari Dinas Kesehatan Kota Padang bahwa di Puskesmas Pemancungan belum pernah melakukan pemeriksaan plak pada anak Sekolah Dasar.⁹ Hasil *screening* di Puskesmas Pemancungan kelurahan Pasar Gadang, Padang Selatan diperoleh Sekolah Dasar Negeri 11 Pasar Gadang yang paling tinggi tingkat kariesnya dengan persentase 56,04%.¹⁰

Puskesmas Pemancungan mempunyai luas wilayah kerja $\pm 3,94 \text{ Km}^2$ yang terdiri dari dataran tinggi/perbukitan 30%, dataran rendah 55%, dan perairan 10%. Dataran tinggi berada pada ketinggian 50 sampai 200 meter dari permukaan laut dan dataran rendah dengan ketinggian 4 meter dari permukaan laut.¹¹

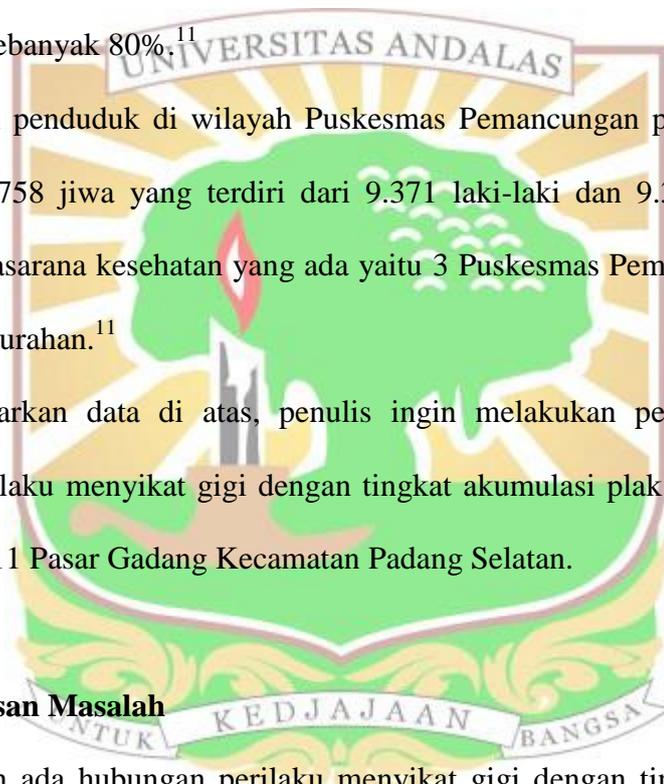
Tingkat pendidikan paling banyak di wilayah Puskesmas Pemancungan adalah tamat SD-SLTP sebanyak 50%, mata pencarian paling banyak sebagai wiraswasta/pedagang sebanyak 40%, dan agama yang paling dominan adalah agama islam sebanyak 80%.¹¹

Jumlah penduduk di wilayah Puskesmas Pemancungan pada tahun 2016 berjumlah 18.758 jiwa yang terdiri dari 9.371 laki-laki dan 9.387 perempuan. Sarana dan prasarana kesehatan yang ada yaitu 3 Puskesmas Pembantu dan 5 Pos Kesehatan Kelurahan.¹¹

Berdasarkan data di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang hubungan perilaku menyikat gigi dengan tingkat akumulasi plak gigi di Sekolah Dasar Negeri 11 Pasar Gadang Kecamatan Padang Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan perilaku menyikat gigi dengan tingkat akumulasi plak gigi di Sekolah Dasar Negeri 11 Pasar Gadang Kecamatan Padang Selatan?



1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan perilaku menyikat gigi dengan tingkat akumulasi plak gigi di Sekolah Dasar Negeri 11 Pasar Gadang Kecamatan Padang Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui perilaku menyikat gigi di Sekolah Dasar Negeri 11 Pasar Gadang Kecamatan Padang Selatan.
2. Untuk mengetahui tingkat akumulasi plak gigi di Sekolah Dasar Negeri 11 Pasar Gadang Kecamatan Padang Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pelayanan Kesehatan Setempat (Puskesmas)

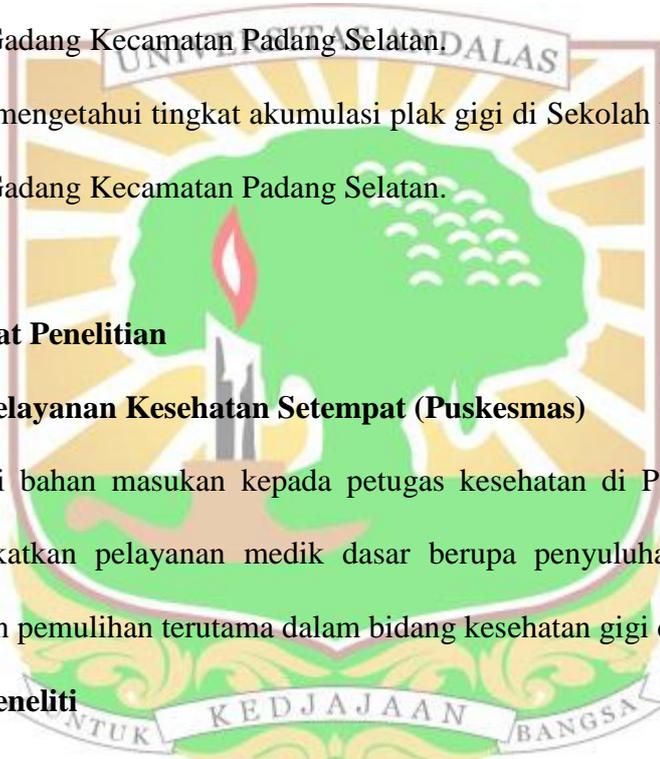
Sebagai bahan masukan kepada petugas kesehatan di Puskesmas untuk dapat meningkatkan pelayanan medik dasar berupa penyuluhan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan terutama dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

1.4.2 Bagi Peneliti

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman.
2. Untuk melengkapi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas.

1.4.3 Bagi Akademik atau Ilmiah

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi penelitian selanjutnya.



1.4.4 Bagi Populasi Penelitian dan Masyarakat

1. Untuk menambah pengetahuan anak tentang perilaku menyikat gigi yang baik dan benar dalam hal frekuensi, waktu, durasi, pemakaian pasta gigi, dan waktu penggantian sikat gigi.
2. Sebagai bahan masukan kepada anak untuk meningkatkan motivasi dalam menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut, terutama dalam perilaku menyikat gigi.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang hubungan perilaku menyikat gigi dengan tingkat akumulasi plak gigi yang pernah dilakukan adalah penelitian oleh Destiya Dewi Haryanti, Rosihan Adhani, Didit Aspriyanto, dan Ike Ratna Dewi pada tahun 2014 yang meneliti tentang efektivitas menyikat gigi metode *horizontal*, *vertical* dan *roll* terhadap penurunan plak pada anak usia 9-11 tahun. Hasil penelitian tersebut metode menyikat gigi *horizontal* lebih efektif menghilangkan plak.¹² Penelitian tentang hubungan perilaku menyikat gigi dengan tingkat akumulasi plak gigi di Sekolah Dasar Negeri 11 Pasar Gadang Kecamatan Padang Selatan sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang hubungan perilaku menyikat gigi dengan tingkat akumulasi plak gigi di Sekolah Dasar Negeri 11 Pasar Gadang Kecamatan Padang Selatan.